

A. Pendahuluan

Bapak/Ibu/Saudara(i) sebelum memulai Kegiatan Belajar 1 mari kita awali dengan mengucapkan *بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ*. Pelajarilah dengan seksama, cermati kemudian catatlah hal yang penting. Dengan mempelajari Kegiatan Belajar 2, anda dapat menelaah tentang Ruang lingkup Materi IPS SD/MI berbasis Kurikulum 2013. Materi yang disajikan akan membahas tentang Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS SD/MI, Mata Pelajaran IPS di SD/MI pada Kurikulum 2013, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar IPS SD/MI Kurikulum 2013.

B. Materi 1: Ruang lingkup Mata Pelajaran IPS SD/MI

Pembelajaran IPS sangat berkaitan erat dengan berbagai aspek kehidupan manusia dan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya, dari mengolah, memanfaatkan, hingga menjaga dan mempertahankannya (Yulia Siska, 2016).Muchtari (2005) secara garis besar menyebutkan ruang lingkup IPS mencakup 4 aspek: 1) Sistem sosial dan budaya; 2) Manusia tempat dan lingkungan; 3)Perilaku ekonomi dan kesejahteraan; 4) Waktu, berkelanjutan, dan perubahan.

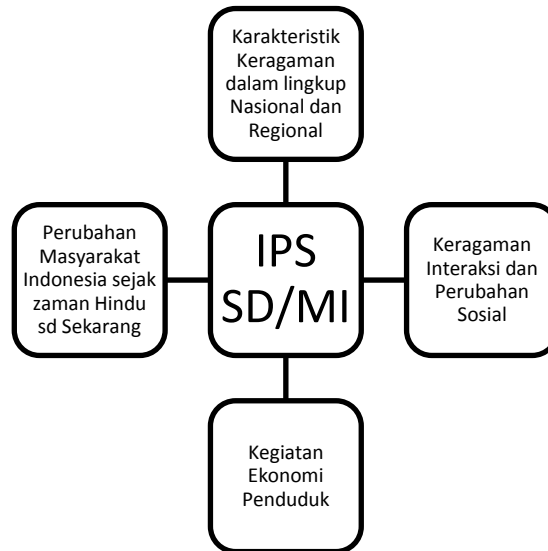
Tasrif (2008) membagi ruang lingkup IPS menjadi 4 aspek:

- 1) Ditinjau dari **ruang lingkup hubungannya** mencakup hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, geografi, dan politik
- 2) Ditinjau dari **segi kelompoknya** adalah dapat berupa keluarga, rukun tetangga, kampung, warga desa, organisasi masyarakat dan bangsa
- 3) Ditinjau dari **tingkatannya** meliputi tingkat lokal, regional, dan global
- 4) Ditinjau dari **lingkup interaksi** dapat berupa kebudayaan, politik, dan ekonomi

Adapun ruang lingkup Mata Pelajaran IPS untuk SD/MI berdasarkan Kurikulum 2013 edisi Revisi 2017sebagai berikut:

1. Karakteristik keruangan dalam lingkup nasional dan regional
2. Keragaman sosial, interaksi sosial dan perubahan sosial
3. Kegiatan ekonomi penduduk
4. Perubahan masyarakat Indonesia sejak jaman Hindu Buddha sampai sekarang.

Berdasarkan Permendikbud No. 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti, bagan ruang lingkup IPS SD dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan Ruang Lingkup IPS SD/MI

Tabel 2.1 Peta Materi IPS SD/MI berdasarkan Kurikulum 2013 edisi Revisi 2017

Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
<ul style="list-style-type: none"> • Letak dan luas kabupaten/kota, dan provinsi dalam peta • Kondisi/karakteristik alam • Kondisi kependudukan • Kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam • Keragaman sosial budaya • Keragaman ekonomi, etnis, agama • Ketersediaan sumber-sumber ekonomi • Kegiatan ekonomi dan lapangan kerja • Lembaga ekonomi • Perniagaan untuk meningkatkan kesejahteraan • Kerajaan Hindu- 	<ul style="list-style-type: none"> • Letak dan luas Indonesia dalam peta • Kondisi alam wilayah Indonesia • Karakteristik kependudukan • Pengaruh negara maritim dan agraris terhadap kehidupan sosial ekonomi, budaya dan transportasi • Interaksi sosial budaya • Sosialisasi/ enkulturasi • Pembangunan sosial budaya Pembangunan ekonomi • Kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia. • Penjajahan bangsa Eropa di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Posisi dan luas wilayah ASEAN pada peta Asia • Karakteristik kondisi alam kawasan ASEAN. • Karakteristik kependudukan kawasan ASEAN • Negara-negara ASEAN (11 negara) • Posisi wilayah ASEAN dalam politik, ekonomi, sosial budaya • Perubahan sosial budaya • Modernisasi dalam bidang iptek, ekonomi, pendidikan, dan Demokrasi. • Ekspor dan Impor • Pengiriman/pertu-karan tenaga kerja. • Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)

Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
Buddha • Kerajaan Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajah bangsa Eropa • Organisasi pergerakan nasional • Masa pendudukan militer Jepang di Indonesia • Tokoh-tokoh lokal yang berjuang melawan penjajahan Eropa dan Jepang 	<ul style="list-style-type: none"> • SEAMEO • Sekretariat ASEAN • Proklamasi kemerdekaan Indonesia • Peran Soekarno-Hatta dalam proklamasi • Perjuangan mempertahankan kemerdekaan . • Membangun kehidupan kebangsaan yang berdaulat (NKRI) • Peran bangsa Indonesia dalam membangun kehidupan masyarakat .

C. Materi 2: IPS di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Permasalahan Pendidikan, degradasi moral dan tuntutan global terhadap kualitas lulusan yang mana menjadi sentral poin dalam pengembangan kurikulum Pendidikan di Indonesia yang pada akhirnya melahirkan kurikulum 2013. Sebagai kurikulum yang bertujuan untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Sebagai kurikulum yang dirancang untuk mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, serta kreativitas, dengan kemampuan intelektual (pengetahuan) dan psikomotorik, tentunya semua mata pelajaran, terkhusus IPS mendapat perhatian khusus, sebagaimana tujuan IPS yang langsung menyentuh kepada kehidupan bangsa yang multikultural.

IPS bukanlah mata pelajaran nomor dua atau tidak penting, dan bahkan dianggap pelajaran yang mudah. Anggapan ini tidak tepat, dikarenakan hadirnya IPS sendiri pada kurikulum di Indonesia adalah untuk menjadikan manusia yang baik (*good citizenship*) yang dapat berpikir logis dan kritis sehingga mampu mengambil keputusan di tengah masyarakat yang sangat multikultural (Rahmad, 2016). Pelajaran IPS yang hanya “muncul” pada kelas IV sampai dengan VI tentunya menjadi prioritas dan urgen bagi siswa, khususnya pada tingkat SD/MI untuk bekal kehidupan mereka di tengah banyaknya polemik kehidupan masyarakat yang terjadi. Terlepas dari hal tersebut, optimalisasi peran guru dalam pembelajaran IPS pada tingkat SD/MI perlu ditingkatkan, agar terjadi kolaborasi unsur pendidikan untuk mewujudkan masyarakat yang berkebudayaan sesuai dengan nilai-nilai kehidupan falsafah bangsa yang berlandaskan Nilai Ketuhanan.

Pada tingkat SD/MI, konsep IPS muncul diawali dengan adanya kesulitan mengajarkan disiplin ilmu Sejarah, Geografi, Ekonomi, Politik, Sosiologi, dan Antropologi, dan ilmu sosial lainnya secara khusus atau mandiri, hal ini karena tingkat kematangan berpikir anak SD/MI (usia 7-11 tahun) yang pada level konkret operasional (Rudy Gunawan, 2011) sedangkan konsep-konsep ilmu sosial bersifat abstrak dan keterkaitan antar disiplin ilmu-ilmu sosial tersebut. Sehingga pada tingkat SD/MI, IPS merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai

integrasi dari sejumlah konsep ilmu sosial, humanira, sains, agama, bahkan berbagai isu dan masalah sosial dalam kehidupan (Sapriya, 2009).

Siswa pada usia tingkat SD/MI, pada dasarnya masih menggunakan dasar pemikiran berdasarkan apa yang mereka lihat, mereka belum mampu menafsirkan dan menggeneralisasi. Misalnya, ketika siswa belajar *local landscape* (pemandangan alam) pikiran mereka sederhana, mereka menangkap bahwa itu adalah pelajaran Geografi. Ketika siswa belajar tentang kebutuhan untuk aturan dan hukum, mereka baru berpikir bahwa ini adalah belajar tentang *political science* (ilmu politik). Tentu hal ini bukanlah tujuan dari pembelajaran IPS yang diajarkan pada tingkat SD/MI, pembelajaran IPS pada tingkat SD/MI bertujuan membantu siswa membangun pemahaman tentang dunia sosial dan fisik di mana mereka hidup (Jarolimek, 1986).

Ruang lingkup pembelajaran IPS SD/MI dapat dikembangkan sesuai kebutuhan, potensi lokal (kearifan lokal), dan sesuai latar sosial lingkungan terdekat mereka. Pada tingkat SD/MI, pembelajaran IPS harus melihat tingkat perkembangan mental psikologis siswa, karena akan berkesinambungan dengan lingkup keadaan sosial masyarakat di mana mereka bersosialisasi (Sumaatmadja, 2008).

Materi IPS pada Pendidikan SD/MI menggunakan pendekatan terpadu berbasis interdisipliner dan multidisipliner dalam konteks kajian keilmuannya serta mengacu pada aspek kehidupan nyata yang *factual* dan *real* (Sapriya, 2009). Sedangkan pendekatan konsep serta *expanding community approach* digunakan pada pengembangan konten materinya.

Pembelajaran IPS pada SD/MI berusaha untuk membangun siswa aktif, kritis, beradab, dan berkesadaran sebagai warga negara yang dapat berperan dalam kehidupan masyarakat multikultur pada lingkungan lokal, nasional, dan global. Pembelajaran IPS SD/MI tidak hanya melakukan transfer *knowledge* saja, tapi tidak lupa untuk membangun sikap dan keterampilan sosial sederhana, seperti mampu melakukan pengamatan dan mengomunikasikan karakteristik dan konektifitas lingkungan dan masyarakat terdekat kepada pihak lain secara santun melalui kerjasama dengan menggunakan teknologi (Kemendikbud, 2017).

Dengan pembelajaran IPS dan pertimbangan masa yang akan datang, siswa akan berhadapan dengan segala perubahan-perubahan setiap saat, oleh karenanya pembelajaran IPS mesti dirancang untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat yang selalu bergerak dinamis.

D. Materi 3: IPS pada Kurikulum 2013

Berdasarkan kurikulum 2013, posisi IPS pada tingkat SD/MI dapat di lihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 Struktur Kurikulum 2013 edisi 2017

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Belajar Perminggu					
		I	II	III	IV	V	VI
	Kelompok A						
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	5	5	5
3	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4	Matematika	5	6	6	6	6	6
5	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
	Kelompok B						
1	Seni Budaya dan Prakarya (termasuk muatan lokal*)	4	4	4	4	4	4
2	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
3	Bahasa Daerah	2	2	2	2	2	2
	Jumlah Alokasi Waktu Perminggu	30	32	34	36	36	36

Pengintegrasian IPS di kelas I, II, dan III berdasarkan keterdekatan makna dengan dari konten Kompetensi Dasar mata pelajaran yang disajikan di kelas rendah tersebut, selain itu pada prinsipnya dapat diterapkan dalam pembelajaran muatan lokal, seperti muatan-muatan tentang kearifan lokal. Pada kelas IV, V, dan VI mata pelajaran IPS tercantum dan memiliki Kompetensi Dasar masing-masing. Untuk proses pembelajaran Kompetensi Dasar IPS, sebagaimana Kompetensi Dasar mata pelajaran lain, diintegrasikan ke dalam berbagai tema.

Oleh karena itu, proses pembelajaran semua Kompetensi Dasar dari semua mata pelajaran terintegrasi dalam berbagai tema. Akan tetapi pada setiap Kompetensi Dasar IPS yang muncul tetap memperhatikan karakteristik pembelajarannya.

Terdapat pengelompokan mata pelajaran Pada kurikulum 2013 untuk SD/MI yang terdiri dari kelompok A dan kelompok B. Kelompok A (Wajib) merupakan mata pelajaran yang memberikan orientasi kompetensi lebih kepada aspek kognitif dan afektif sedangkan kelompok B merupakan mata pelajaran yang lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotor (Yulia Siska, 2016).

E. Materi 4: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar IPS SD/MI Revisi 2017

Kerangka Pengembangan Kurikulum IPS SD/MI kelas IV sampai kelas VI mengikuti pengorganisasian Kompetensi Inti pada tabel 2.3.

Tabel 2.3 Kerangka Pengembangan Kurikulum IPS SD/MI

Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air	2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air
3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.	3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah,

Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
		di sekolah dan di tempat bermain
4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*Indirect Teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Pada strategi pembelajaran IPS SD/MI Sikap Spritual dan Sikap Sosial bisa diterapkan dengan penggunaan strategi karya wisata, kunjungan museum/situs sejarah, dan lain sebagainya.

1. IPS SD/MI Kelas IV

Pada kelas IV IPS SD/MI mendapat alokasi waktu selama 3 jam pelajaran/minggu. Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini 2.4.

Tabel 2.4 Kompetensi Dasar dan Keterampilan SD/MI Kelas 4

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Letak dan luas kabupaten/ kota dan provinsi dalam peta • Kondisi/karak-teristik alam (iklim, bentuk muka bumi, flora, fauna) • Kondisi kependudukan (jumlah, kepadatan, persebaran) • Kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar/peta/ foto/video/teks bacaan yang relevan dengan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam. • Mendiskusikan/mengumpulkan data yang berhubungan dengan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam. • Mengidentifikasi dan menyimpulkan bersama tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat.
<p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman sosial budaya • Keragaman ekonomi, • Keragaman etnis • Keragaman agama 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan dan bertanya jawab tentang: keragaman sosial budaya; ekonomi; etnis dan agama • Mendiskusikan/mencari gambar/mengumpulkan data melalui wawancara tentang keragaman sosial budaya; ekonomi; etnis; agama • Menyajikan secara lisan maupun tertulis hasil identifikasi tentang keragaman sosial budaya; ekonomi; etnis; agama

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi</p> <p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan sumber-sumber ekonomi • Kegiatan ekonomi dan lapangan kerja (produksi, distribusi, konsumsi) • Lembaga ekonomi • Perniagaan untuk meningkatkan kesejahteraan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan tentang: Kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat • Mendiskusikan/mengumpulkan data dari narasumber yang berbeda profesi/melakukan wawancara tentang kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dan lembaga ekonomi; perniagaan untuk meningkatkan kesejahteraan yang ada di lingkungan sekitar sampai provinsi • Menyajikan secara lisan maupun tertulis hasil identifikasi tentang: kegiatan ekonomi dan perniagaan, lapangan kerja, lembaga ekonomi, untuk meningkatkan kesejahteraan yang ada di lingkungan sekitar sampai provinsi
<p>3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini di lingkungan daerah setempat</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini di lingkungan daerah setempat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kerajaan Hindu-Buddha (Kutai, Tarumanegara, Mataram kuno, Sriwijaya, Singosari dan Majapahit) dari aspek: <ul style="list-style-type: none"> - Letak geo-grafis - Sumber dan tokoh - Peninggalan Hindu – Buddha di lingkungan sekitarnya. - Pengaruh Hindu-Buddha di kehidupan masa kini. • Kerajaan Islam (Samudra Pasai, 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan tentang: Kerajaan Hindu-Buddha dan Kerajaan Islam dari aspek: letak geografis, sumber dan tokoh, peninggalan di lingkungan sekitarnya, dan pengaruhnya di kehidupan masa kini • Mendiskusikan/ membuat daftar identifikasi / membaca sumber lain/ mengumpulkan data yang berhubungan dengan: Kerajaan Hindu-Buddha dan Kerajaan Islam dari aspek: Letak geografis, sumber dan tokoh,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	Demak, Mataram, Ternate dan Tidore, Banten, Goa Tallo) dari aspek: <ul style="list-style-type: none"> - Letak geografis - Sumber dan tokoh - Peninggalan kerajaan Islam di lingkungan sekitarnya - Pengaruh kerajaan Islam di kehidupan masa kini 	peninggalan di lingkungan sekitarnya, dan pengaruhnya di kehidupan masa kini. <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan secara lisan maupun tertulis hasil identifikasi tentang: Kerajaan Hindu-Buddha, dan Kerajaan Islam dari aspek: letak geografis, sumber dan tokoh, peninggalan di lingkungan sekitarnya, dan pengaruhnya di kehidupan masa kini

2. IPS SD/MI Kelas V

Padakelas V alokasi waktu IPS SD/MI sama dengan kelas IV, yaitu 3 jam pelajaran/minggu. Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan pada tabel 2.5.

Tabel 2.5 Kompetensi Dasar dan Keterampilan IPS SD/MI Kelas V

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan	<ul style="list-style-type: none"> • Letak dan luas Indonesia dalam peta • Kondisi alam wilayah Indonesia (iklim, geologi, bentuk muka 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar/peta/foto/video/ tabel/ teks bacaan dan bertanya jawab tentang

<p>agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi mengenai karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p>	<p>bumi, flora, fauna)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik kependudukan (jumlah, kepadatan, persebaran dan pertumbuhan) • Pengaruh negara maritim dan agraris terhadap kehidupan sosial ekonomi, budaya dan transportasi 	<p>karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris, karakteristik kependudukan dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial ekonomi, budaya dan transportasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan mengumpulkan informasi dari sumber lain yang berhubungan dengan karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris, karakteristik kependudukan dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial ekonomi, budaya dan transportasi • Menyajikan secara lisan maupun tertulis hasil identifikasi tentang karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris, karakteristik kependudukan dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial ekonomi, budaya dan transportasi
<p>3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial budaya • Sosialisasi/ enkulturasi • Pembangunan sosial budaya • Pembangunan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan dan bertanya jawab tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia

<p>pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan/melakukan wawancara dengan narasumber/ mengumpulkan informasi dari sumber lain yang berhubungan dengan interaksi sosial di lingkungan masyarakat serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia • Menyajikan secara lisan maupun tertulis hasil diskusi tentang interaksi sosial di lingkungan masyarakat serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia
<p>3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dalam bidang: <ul style="list-style-type: none"> ♦ pertanian ♦ peternakan ♦ perkebunan dan kehutanan ♦ perikanan ♦ pertambangan ♦ perindustrian 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar/foto/ video/teks bacaan dan bertanya jawab tentang kegiatan ekonomi • Mendiskusikan/mencoba/ mencari informasi dari sumber lain yang berhubungan tentang kegiatan ekonomi dan perannya untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia • Menyajikan secara lisan maupun tertulis hasil diskusi tentang kegiatan ekonomi dan perannya untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia

<p>3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjajahan bangsa Eropa di Indonesia • Perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajah bangsa Eropa • Organisasi pergerakan nasional (Budi Utomo, Serikat Islam, Indische Partij, Taman Siswa, PNI, Muhammadiyah, NU) • Masa pendudukan militer Jepang di Indonesia • Tokoh-tokoh lokal yang berjuang melawan penjajahan Eropa dan Jepang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar/foto/video/ teks bacaan dan bertanya jawab tentang: penjajahan bangsa Eropa di Indonesia; Perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajah bangsa Eropa; Organisasi pergerakan nasional; Masa pendudukan militer Jepang di Indonesia; Tokoh-tokoh lokal yang berjuang melawan penjajahan Eropa dan Jepang • Mendiskusikan dan mengumpulkan data dari sumber lain tentang faktor-faktor penting penyebab Penjajahan bangsa Eropa dan bangsa Jepang di Indonesia; Upaya-upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya • Menyajikan secara lisan maupun tertulis hasil diskusi tentang: Faktor-faktor penting penyebab Penjajahan bangsa Eropa dan bangsa Jepang di Indonesia; Upaya-upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya
--	---	---

3. IPS SD/MI KelasVI

Pada kelas IV alokasi waktu yang diberikan sama dengan kelas IV dan V, yaitu 3 jam pelajaran/minggu. Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui

keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan pada tabel 2.6.

Tabel 2.6 Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan IPS SD/MI

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Posisi dan luas wilayah ASEAN pada peta Asia • Karakteristik kondisi alam kawasan ASEAN • Karakteristik kependudukan (jumlah, sebaran, komposisi, kepadatan dan pertumbuhan penduduk) kawasan ASEAN • Negara-negara ASEAN (11 negara) • Posisi wilayah ASEAN dalam politik, ekonomi, sosial budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta Asia/gambar/video/grafik/teks/lagu/gambar/dan bertanya jawab tentang karakteristik geografis wilayah ASEAN dan kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN • Mendiskusikan/membaca dari berbagai sumber/membuat tabel karakteristik/wawancara tentang karakteristik geografis wilayah ASEAN; dan kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN • Mempresentasikan secara lisan maupun tertulis tentang hasil identifikasi dan hasil diskusi dari karakteristik geografis wilayah ASEAN; dan kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN
<p>3.2 Menganalisis perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis mengenai perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan sosial budaya • Modernisasi dalam bidang iptek, ekonomi, pendidikan, dan demokrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar teks/film/video/cerita/dan bertanya jawab tentang perubahan kehidupan sosial budaya pada masyarakat dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia bidang iptek, ekonomi, pendidikan dan demokrasi • Mendiskusikan/membuat tabel membandingkan/mencari gambar/tentang perubahan sosial budaya dalam rangka

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>modernisasi bangsa Indonesiabidang iptek, ekonomi, pendidikan dan demokrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan secara lisan/tertulis hasil diskusi tentang perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesiabidang iptek, ekonomi, pendidikan, dan demokrasi
<p>3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi dan pendidikan dalam lingkup ASEAN</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspor & Impor • Pengiriman/pertukaran tenaga kerja • Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) • SEAMEO • Sekretariat ASEAN 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar/cerita/teks bacaan/video dan tanya jawab tentang peran dan posisi Indonesia dalam kerja sama pada lingkup ASEAN • Mendiskusikan/membuat tabel/mencari informasi dari sumber lain tentang: posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi dan pendidikan • Mempresentasikan/menyajikan hasil diskusi secara lisan dan tertulis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi dan pendidikan
<p>3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Proklamasi kemerdekaan Indonesia • Peran Soekarno-Hatta dalam proklamasi • Perjuangan mempertahankan kemerdekaan melalui: 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar/video/film/ teks bacaan/ foto tokoh dan bertanya jawab tentang: Proklamasi kemerdekaan Indonesia; Peran Soekarno-Hatta dalam proklamasi;

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>kehidupan kebangsaan yang sejahtera</p> <p>4.4 Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perang Kemerdekaan I dan perang kemerdekaan II - Perjanjian Renville, Rum-Royen, Linggar jati, Konferensi Meja Bundar (tempat, tokoh dan kronologi) • Membangun kehidupan kebangsaan yang berdaulat (NKRI) • Peran bangsa Indonesia dalam membangun kehidupan masyarakat Internasional (PBB, KAA, GNB, ASEAN, dan APEC) 	<p>Perjuangan mempertahankan kemerdekaan;</p> <p>Peran bangsa Indonesia dalam membangun kehidupan masyarakat Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan/membaca berbagai sumber/bermain peran tentang: Proklamasi kemerdekaan Indonesia; Peran Soekarno-Hatta dalam proklamasi; Perjuangan mempertahankan kemerdekaan; Peran bangsa Indonesia dalam membangun kehidupan masyarakat Internasional • Mempresentasikan secara lisan dan tertulis tentang Proklamasi kemerdekaan Indonesia; Peran Soekarno-Hatta dalam proklamasi; Perjuangan mempertahankan kemerdekaan; Peran bangsa Indonesia dalam membangun kehidupan masyarakat Internasional